

## MANAJEMEN PRODUKSI

### Apa itu Manajemen Produksi?

Manajemen produksi adalah proses yang melibatkan perencanaan, organisasi, arah, dan pelaksanaan kegiatan produksi. Tujuan akhir dari setiap solusi dan proses produksi adalah untuk mengubah koleksi bahan baku menjadi produk jadi. Beberapa orang menyebut manajemen produksi sebagai penyatuan 6 M:

- Men (Manusia)
- Money (Uang)
- Machines (Mesin)
- Materials (Material)
- Methods (Metode)
- Markets (Pasar)

Konstituen-konstituen ini berpadu untuk memberi konsumen dan bisnis produk yang mereka butuhkan atau inginkan. Prinsip-prinsip manajemen ini sering disebut sebagai prinsip-prinsip manajemen operasi, dan prinsip-prinsip tersebut dirancang untuk memfasilitasi produksi barang yang berkualitas dan kuantitas yang diperlukan.

Tujuan utama manajemen produksi adalah untuk menghasilkan barang dan jasa dengan kualitas yang tepat, jumlah yang tepat, pada waktu yang tepat dan dengan biaya minimum, untuk meningkatkan efisiensi. Organisasi yang efisien dapat menghadapi persaingan secara efektif. Manajemen produksi memastikan pemanfaatan penuh atau optimal dari kapasitas produksi yang tersedia.

### Fungsi Manajemen Produksi

Berikut adalah berbagai komponen dari manajemen produksi dan juga fungsinya :

#### 1. Pemilihan Produk dan Desain

Fungsi pertama adalah untuk memilih produk yang tepat untuk produksi. Kemudian memilih desain yang tepat untuk produk tersebut. Perawatan harus diambil saat memilih produk dan desain karena keuntungan bisnis dan kesuksesan perusahaan bergantung padanya.

Produk harus dipilih hanya setelah evaluasi terperinci dari semua produk alternatif lainnya. Setelah memilih produk yang tepat, desain yang tepat harus dipilih. Desain harus sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Itu harus memberikan nilai maksimum pelanggan dengan biaya terendah. Jadi, manajemen produksi harus menggunakan teknik seperti rekayasa nilai dan analisis nilai.

#### 2. Pemilihan Proses Produksi

Manajemen produksi berfungsi untuk memilih proses produksi yang tepat. Mereka harus memutuskan tentang jenis teknologi, mesin, sistem penanganan material, dll.

#### 3. Memilih Kapasitas Produksi yang Tepat

Manajemen juga harus memilih kapasitas produksi yang tepat agar sesuai dengan permintaan produk. Ini karena kurangnya atau kelebihan kapasitas akan menimbulkan masalah. Manajer produksi harus merencanakan kapasitas untuk produksi jangka pendek dan jangka panjang. Dia harus menggunakan analisis titik impas atau *break event point* untuk perencanaan kapasitas.

#### **4. Perencanaan Produksi**

Hal lainnya adalah meliputi perencanaan produksi. Di sini, manajer produksi memutuskan tentang perutean dan penjadwalan. Routing berarti memutuskan jalur kerja dan urutan operasi. Tujuan utama dari routing adalah untuk mengetahui urutan operasi yang terbaik dan paling ekonomis untuk diikuti dalam proses pembuatan. Routing memastikan alur kerja yang lancar. Penjadwalan berarti memutuskan kapan memulai dan kapan menyelesaikan kegiatan produksi tertentu.

#### **5. Kontrol Produksi**

Komponen lainnya juga mencakup kontrol produksi. Manajer harus memantau dan mengendalikan produksi. Dia harus mencari tahu apakah produksi sebenarnya dilakukan sesuai rencana atau tidak. Dia harus membandingkan produksi aktual dengan rencana dan mencari tahu penyimpangannya. Dia kemudian mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memperbaiki penyimpangan ini.

#### **6. Kontrol Kualitas dan Biaya**

Hal lain juga mencakup pengendalian kualitas dan biaya. Kontrol kualitas dan biaya adalah hal penting dalam pasar yang kompetitif saat ini. Pelanggan di seluruh dunia menginginkan produk berkualitas baik dengan harga termurah. Untuk memenuhi permintaan konsumen ini, manajer produksi harus terus meningkatkan kualitas produknya. Bersamaan dengan ini, ia juga harus mengambil langkah penting untuk mengurangi biaya produknya.

#### **7. Pengendalian Persediaan**

Manajer produksi harus memantau tingkat persediaan. Tidak boleh ada stok berlebihan atau stok persediaan kurang. Jika ada overstocking, maka modal kerja akan terbuang sia-sia dan materialnya mungkin rusak, terbuang atau disalahgunakan. Jika ada kekurangan, maka produksi tidak akan berlangsung sesuai jadwal, dan pengiriman akan terpengaruh.

#### **8. Perawatan dan Penggantian Mesin**

Manajer produksi harus memiliki sistem yang efisien untuk inspeksi berkelanjutan (pemeriksaan rutin), pembersihan, peminyakan, pemeliharaan dan penggantian mesin, peralatan, suku cadang, dll. Ini mencegah kerusakan mesin dan menghindari penghentian produksi.

### **Jenis Produksi**

Ada beberapa jenis metode produksi. Seorang manajer produksi harus memilih metode yang sesuai untuk bisnisnya. Sifat produk dan jumlah yang akan diproduksi harus diperhitungkan saat memilih metode tertentu. Metode produksi dapat secara luas diklasifikasikan sebagai: Produksi Pesanan, *batch production* dan Produksi Massal.

#### **1. Produksi Pesanan**

Produksi pesanan melibatkan prosedur pembuatan produk sesuai dengan pesanan pelanggan tertentu. Produk yang diproduksi pada umumnya tidak terstandar dan heterogen. Biasanya mengacu pada

- Pasokan komponen ke pabrik yang lebih besar;
- Penyediaan satu area produksi tertentu untuk yang besar; atau
- Pembuatan peralatan atau bahan khusus.

Pembuatan produk tunggal dianggap sebagai satu operasi. Ini terdiri dari menyatukan bahan, bagian, dan komponen, untuk mengumpulkan dan menugaskan sepotong peralatan

atau produk. Pembangunan kapal, pembangunan bendungan, pembangunan jembatan, pencetakan buku, adalah beberapa contoh produksi pesanan.

## **2. Produksi Batch**

Produksi batch berkaitan dengan produksi berulang. Ini mengacu pada produksi barang, yang jumlahnya diketahui di muka. Di bawah sistem batch pekerjaan dibagi menjadi beberapa operasi dan satu operasi dilakukan pada satu waktu. Setelah menyelesaikan pekerjaan pada satu operasi, diteruskan ke operasi berikutnya dan seterusnya hingga produk selesai.

### **Produksi batch dapat dijelaskan contoh berikut ini:**

Sebuah perusahaan ingin memproduksi 50 motor listrik, pekerjaan akan dibagi menjadi beberapa operasi yang berbeda. Operasi pertama pada semua motor akan selesai dalam batch pertama dan kemudian akan diteruskan ke operasi berikutnya. Grup operator kedua akan menyelesaikan operasi kedua sebelum melanjutkan ke yang berikutnya dan seterusnya.

Dalam produksi kerja, operator yang sama akan memproduksi alat berat penuh dan bukan hanya satu operasi saja. Produksi batch dapat mengambil manfaat dari produksi berulang hingga tingkat yang cukup besar, asalkan batch dalam jumlah yang cukup.

Dengan demikian produksi batch dapat didefinisikan sebagai pembuatan produk dalam batch kecil atau besar atau banyak oleh serangkaian operasi, setiap operasi dilakukan pada keseluruhan batch sebelum operasi selanjutnya dioperasikan.

## **3. Produksi Massal**

Produksi massal juga disebut produksi berkelanjutan, mengacu pada produksi dalam skala besar untuk menyediakan pasokan berkelanjutan. Aliran produksi adalah pembuatan suatu produk dengan serangkaian operasi, setiap proses berjalan ke operasi berikutnya sesegera mungkin. Proses pembuatan dipecah menjadi operasi terpisah. Produk yang diselesaikan pada satu operasi secara otomatis diteruskan ke operasi berikutnya sampai selesai. Tidak ada kesenjangan waktu antara pekerjaan yang dilakukan pada satu proses dan mulai pada yang berikutnya. Aliran produksi berkelanjutan dan progresif.

### **Karakteristik Manajemen Produksi**

#### **Pencapaian Tujuan dan Sasaran Organisasi**

Manajemen Produksi membantu organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran. Ketika manajer menangani unit produksi dan mengawasi dengan cermat, maka jumlah pemborosan berkurang dan produksi meningkat. Yang pada akhirnya membantu organisasi untuk mencapai tujuan mereka.

#### **Meningkatkan *Goodwill* dan Reputasi**

Manajemen produksi membantu meningkatkan goodwill dan reputasi perusahaan. Karena ketika perusahaan memantau produk atau barangnya, kualitas produk meningkat dan biaya berkurang. Yang meningkatkan itikad baik perusahaan di pasar.

#### **Peningkatan Laba**

Manajemen Produksi membantu meningkatkan laba perusahaan. Ini membantu untuk meminimalkan biaya produksi dan mencoba untuk mendapatkan output maksimum pada input minimum.

**Membantu Meningkatkan Ekonomi**

Manajemen produksi memastikan pemanfaatan sumber daya secara optimal. Ketika semua perusahaan di negara menggunakan sumber daya dengan cara yang efektif dan mengawasi proses. Ini membantu meningkatkan ekonomi negara dan akan menghemat sumber daya untuk generasi mendatang.